

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *CORE* (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Faktor utama yang menyebabkan siswa tidak mampu membuat teks berita adalah dalam membuat teks berita harus memperhatikan fakta-fakta yang ada. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan model *CORE* jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII.

Model *CORE* adalah suatu model pembelajaran yang mampu lebih memberikan pemahaman dan pengalaman secara baik kepada siswa melalui diskusi yang dilakukan oleh para siswa. Diskusi yang dilakukan tidak hanya dengan teman sekelompok, melainkan berdiskusi dengan teman sekelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan model *CORE*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan sampel yaitu kelas VIII-11 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa model *CORE* dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. VIII-7 sebagai kelas

pembandingan yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan apapun dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa.

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *CORE* di SMP Negeri 9 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks berita sebelum mendapat pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *CORE* berkategori cukup. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata tes awal sebesar 53,6. Begitu pula kemampuan siswa setelah mendapat pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *CORE* berkategori sangat baik, terlihat dari perolehan skor rata-rata tes akhir sebesar 77,5.
- 2) Kemampuan siswa kelas pembandingan dalam menulis teks berita termasuk berkategori cukup dengan skor rata-rata tes awal sebesar 56,3, dan setelah diadakan tes akhir, kemampuan menulis teks berita siswa dikategorikan baik, terlihat dari perolehan skor rata-rata tes akhir sebesar 67,7.
- 3) Model *CORE* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa dapat menulis teks berita dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas pembandingan yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yang lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan, pembahasan, dan simpulan yang peneliti uraikan sebelumnya, dan sebagai bagian akhir dari penelitian ini peneliti sampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan.

- 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan model *CORE*, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita karena model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.
- 2) Peneliti mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis teks berita selanjutnya, dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, agar pembelajaran menulis teks berita tidak membosankan dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Penelitian terhadap model *CORE* disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain pada kajian yang lebih luas, misalnya pada kemampuan berbahasa lain seperti berbicara.
- 4) Penelitian lanjutan tentang pembelajaran menulis teks berita, perlu dicari format penilaian yang lebih objektif lagi agar hasil penelitian jauh lebih baik.